

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semakin pesatnya kegiatan perdagangan maka diperlukan alat-alat angkut yang efektif dan efisien. Dalam hal ini kapal adalah pilihan yang tepat sebagai sarana pengangkutan dalam volume besar dan murah. Oleh karena itu guna menjamin kelancaran operasional, kapal perlu dilengkapi dengan pesawat-pesawat penunjang sebagai pendukung operasional kapal. Dalam hal ini pesawat penunjang di kapal yang penulis angkat adalah pesawat *Fresh Water Generator*.

Air adalah salah satu kebutuhan makhluk hidup di muka bumi khususnya di kapal. Dalam kehidupan ini, air tawar merupakan salah satu kebutuhan pokok, begitu juga peranannya di atas kapal. Kegunaan air tawar di atas kapal sangatlah penting baik untuk kehidupan sehari-hari bagi awak kapal maupun untuk menunjang kelancaran kerja pesawat-pesawat atau permesinan di kapal yang menggunakan media air tawar. Kebutuhan air tawar di atas kapal dapat dipenuhi dengan memasok air tawar dari darat, hal ini tentunya memerlukan biaya yang besar serta membutuhkan waktu yang cukup lama terlebih apabila kapal berada di tengah laut.

Tujuan adanya pesawat *Fresh Water Generator* di atas kapal, antara lain :

1. Mengurangi ketergantungan kapal terhadap kebutuhan air tawar dari darat.
2. Menyediakan air tawar untuk keperluan-keperluan diatas kapal sehingga menunjang kelancaran kerja dari mesin induk dan pesawat bantu lainnya.
3. Kapal tidak harus menyediakan *fresh water tank* yang besar sehingga kapasitas angkut muatan dapat lebih efektif. Penurunan produksi air tawar diakibatkan oleh berbagai hal, salah satunya dikarenakan terjadi kebocoran pada pipa-pipa kondensor dan evaporator yang dapat menyebabkan berkurangnya tingkat kevakuman didalam pesawat *Fresh Water Generator*. Apabila tingkat kevakuman menurun maka secara

automatis nilai salinity air tawar yang dihasilkan cenderung tinggi dan produksi air tawar menuju tanki berkurang karena air akan tetap bersirkulasi di dalam pesawat *Fresh Water Generator*. Apabila perawatan secara rutin dilakukan terhadap pesawat *Fresh Water Generator*, maka akan memperpanjang umur dari pesawat tersebut dan terhindar dari kerusakan atau hambatan dalam proses produksi air tawar yang telah ditentukan. Untuk mempertahankan kondisi dan menjaga agar tidak terjadi kemerosotan terhadap produksi dari pesawat *Fresh Water Generator* maka diperlukan adanya perawatan melalui manajemen yang benar. Mengingat bahwa apapun benda didunia ini, semakin tua kondisinya akan semakin menurun. Dan hal ini berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan perawatan. Mempertahankan kondisi dan menjaga agar tingkat kemerosotan serendah mungkin adalah tujuan utama setiap tindak perawatan yang dilakukan. Sebagai contoh di kapal KM. SRIWIJAYA MAJU tiap hari pesawat *Fresh Water Generator* dapat menghasilkan 25 ton air tawar dalam keadaan normal, dikarenakan berbagai hal seperti tidak berfungsinya *solenoid valve*, maka terjadi penurunan produksi air tawar hingga mencapai lima puluh persen dari kondisi normal atau hanya sekitar 14,5 ton. Sedangkan bila bunker air tawar dari darat akan membutuhkan biaya dan waktu yang lama. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat masalah tersebut menjadi bahan dalam Karya Tulis yang penulis susun dengan mengambil judul : **“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN FRESH WATER GENERATOR DI KAPAL KM. SRIWIJAYA MAJU”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Ditinjau dari manajemen pengoperasian, perawatanyang dilakukan pada *Fresh Water Generator* dalam upaya memenuhi kebutuhan air tawar di kapal ini sangat praktis, tetapi pada pelaksanaannya sering terjadi kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan menurunnya produksi air tawar.

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan di atas kapal yaitu sebagaiberikut:

1. Terjadinya kebocoran pada pipa-pipa kondensor.
2. Tidak berfungsinya *solenoid valve*.
3. Tingginya nilai salinity air tawar yang diproduksi.
4. Menurunnya tekanan pompa ejektor.
5. Menurunnya nilai vakum pada Evaporator.

6. Menurunnya atau belum maksimalnya produksi air tawar.

1.3 BATASAN MASALAH

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang timbul dari pemahaman judul dan keterbatasan penulis diperlukan adanya pembatasan masalah. Hal ini untuk menghindari terjadinya perluasan pada masalah dan pembahasannya. Dalam menyusun karya tulis ini penulis membatasi masalah hanya pada *Fresh Water Generator* dengan merk ALFA-LAVAL KK. Type PVVF-1532. Berikut ini adalah uraian yang akan di bahas oleh penulis dalam karya tulis ini:

1. Menurunnya tekanan pompa ejektor.
2. Tingginya nilai salinity air tawar yang diproduksi sehingga air tawar yang dihasilkan menurun. Dalam melakukan penelitian tersebut penulis mempunyai beberapa keterbatasan antara lain dalam hal waktu.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Dalam memenuhi kebutuhan air tawar di atas kapal, pesawat pembuat air tawar atau yang biasa disebut *Fresh Water Generator* sering mengalami hambatan dan gangguan. Agar pesawat tersebut dapat memproduksi air tawar secara optimal maka hambatan dan gangguan proses produksi air tawar harus dicari solusinya. Hal ini merupakan tantangan bagi perwira mesin atau masinis kapal dimana hal ini memerlukan perhatian untuk perawatan pesawat tersebut serta komitmen yang sungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil beberapa pokok masalah agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan untuk memudahkan dalam mencari solusi permasalahannya. Perumusan masalah yang akan penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi penurunan tekanan pada pompa ejektor?
2. Mengapa produksi air tawar dari *Fresh Water generator* menurun atau belum maksimal?

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

Tujuan penelitian *Fresh Water Generator* di kapal KM. SRIWIJAYA MAJU:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan tekanan pada pompa ejektor.
2. Untuk mengetahui penyebab menurunnya atau belum maksimalnya produksi air tawar dari *Fresh Water Generator*.

3. Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan guna memperdalam pengetahuan tentang permesinan, khususnya terhadap *Fresh Water Generator* baik di dunia pendidikan maupun di industri pelayaran.
- b. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan *Engineer* dalam mengoperasikan serta melakukan perawatan pada *Fresh Water Generator*.

4. Aspek Praktis

- a. Kegunaan dari dilaksanakan penelitian ini adalah dapat terbentuknya seorang perwira mesin yang berkualitas terutama dalam menghadapi suatu permasalahan khususnya dalam hal ini adalah untuk permesinan *Fresh Water Generator*.
- b. Manfaat dari penelitian ini adalah agar setiap *engineer* di atas kapal khususnya operator pesawat bantu ini mampu mengatasi faktor-faktor penyebab menurunnya kinerja *Fresh Water Generator* sehingga pesawat bantu ini dapat bekerja secara optimal dalam penyediaan air tawar di kapal

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan bahasan di Karya Tulis dengan judul **“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN FRESH WATER**

GENERATOR DI KAPAL KM. SRIWIJAYA MAJU". Maka penulisan Karya Tulis dilaksanakan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :